

Profil B-Life Link Dana Maxima Plus

Tanggal Efektif	18 Juni 2009
Nilai Unit (NAB)	Rp1,963.16
AUM	Rp178,520,088,421

Tujuan Investasi

B-Life Spektra Link Dana Maxima Plus bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui pasar saham Indonesia.

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Maret, Bank Indonesia mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 3,50%. Inflasi terjadi di bulan Maret 2021 sebesar 0,08% atau secara tahunan terjadi inflasi 1,37% yang disebabkan oleh kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.572 atau melemah -2.41% MoM. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Maret. Faktor eksternal seperti (1) Tren kenaikan yield US Treasury 10 tahun hingga menembus level 1,7%, ditengah The Fed masih akan mempertahankan suku bunga acuan di level 0,00%-0,25% hingga 2023; (2) Kenaikan suku bunga acuan di beberapa negara seperti Brasil, Rusia, dan Turki; dan (3) Terjadinya gelombang ketiga Covid-19 di Eropa mendorong beberapa negara kembali melakukan kebijakan lockdown yang dikhawatirkan melambatkan pemulihan ekonomi global. Sedangkan faktor internal seperti (1) Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia 1Q21 di rentang -1,00% hingga -0,10%; (2) Fitch mengafirmasi Sovereign Credit Rating Indonesia di BBB (investment grade) dengan outlook stabil; dan (3) Pelemahan nilai tukar rupiah akibat aksi jual investor asing di pasar obligasi mencapai Rp20,81 triliun MoM. Secara keseluruhan, beberapa sentimen tersebut menyebabkan pasar saham (IHSG) melemah -4,11%, dengan posisi investor asing net buy sekitar Rp11,86 triliun sejak awal tahun 2021. Sedangkan, pasar obligasi bergerak melemah dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah turun -0,19% MoM. Kurva yield obligasi pemerintah tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun masing-masing sebesar 6,03%, 6,92%, dan 7,64%. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp950,59 triliun (30/03/21) atau turun -2,14% dibandingkan posisi akhir Februari 2021. Di bulan April 2021, pasar akan dipengaruhi oleh perkembangan kasus Covid-19 dan tren pergerakan yield US Treasury 10 tahun.

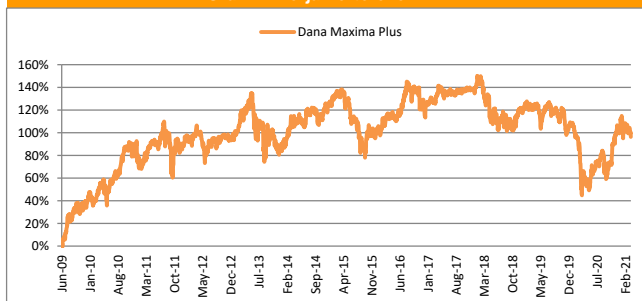
Indikator	4Q20	Jan'21	Feb'21	Mar'21
BI Rate / BI 7-Day RR	3,75%	3,75%	3,50%	3,50%
IHSG	5.979	5.862	6.241	5.985
Inflasi (YoY)	1,68%	1,55%	1,38%	1,37%
Rupiah (Last Price)	14.105	14.084	14.229	14.572

Kinerja dan Indikator Pembandingan

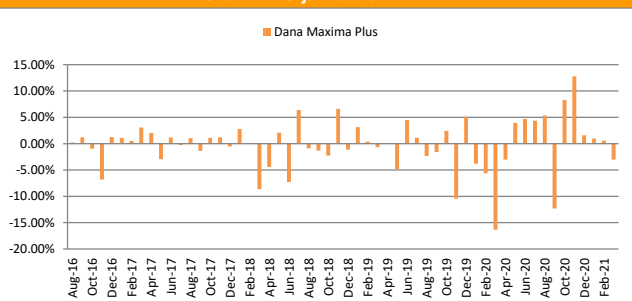
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Maxima Plus	-3.03%	-1.52%	22.19%	24.26%	-12.38%	-1.52%	96.32%
Tolok Ukur	-4.11%	0.11%	22.91%	31.87%	-3.29%	0.11%	206.79%

*Tolok Ukur 100% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

RD Saham	72.20%
Saham	24.09%
Kas	3.71%

5 Efek Terbesar (Alphabet)

BBCA
BBRI
BMRI
INDF
UNVR

Kebijakan Alokasi Aset

RD Saham/Saham
80% - 100%
Instrumen Pasar Uang/Kas :
0% - 20%